POTENSI PENGEMBANGAN TERNAK KERBAU BERDASARKAN ASPEK REPRODUKSI DI KABUPATEN MAGELANG JAWA TENGAH

MUHAMMAD SYA'RONI
NIM : 15021120

INTISARI *)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi pengembangan ternak Kerbau berdasarkan aspek reproduksi di Kabupaten Magelang – Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan terhitung pada tanggal 01 – 30 April 2019 di 3 Kecamatan dengan populasi ternak kerbau tertinggi di Kabupaten Magelang. Materi yang digunakan adalah ternak kerbau dan peternak. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*. Variabel yang diamati adalah umur pubertas, lama birahi, umur kawin pertama, lama bunting, calf crop, birahi setelah kelahiran, interval dikawinkan pertama setelah beranak, selang beranak (*calving interval*) dan kecukupan pakan. Hasil penelitian menunjukkan rerata umur pubertas: 2,6 tahun, lama birahi: 3 hari, umur kawin pertama: 3 tahun, lama bunting: 10,3 bulan, *calf crop* : 74%, birahi setelah melahirkan: 4,21 bulan, interval dikawinkan pertama setelah beranak: 5,18 bulan, *calving interval*: 1,55 tahun. Disimpulkan bahwa berdasarkan aspek reproduksi ternak kerbau di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah sudah optimal dan berpotensi untuk dikembangkan.

Kata kunci : Kerbau, Reproduksi kerbau, Peternak kerbau.

---

*Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Progam Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2019.

POTENTIAL OF BUFFALO HUSBANDRY DEVELOPMENT BASED ON REPRODUCTION ASPECT IN MAGELANG REGENCY CENTRAL JAVA

MUHAMMAD SYA'RONI
NIM : 15021120

ABSTRACT *)

This study aims to determine the potential development of buffaloes based on reproductive aspects in Magelang Regency - Central Java. This research was conducted for 1 month from 1 - 30 April 2019 in 3 districts with the highest buffalo population in Magelang Regency. The material used is buffalo and farmers. This research uses a descriptive method. The observed variables were puberty age, estrus duration, age of first mating, length of pregnancy, calf crop, post partum estrus, post partum mating, calving interval and adequacy of feed. The results showed the average age of puberty: 2.6 years, time estrus: 3 days, age of first mating: 3 years, conception period: 10.3 months, calf crop: 74%, post partum estrus: 4.21 months, intervals mated first after giving birth: 5.18 months, calving interval: 1.55 years. It was concluded that based on the reproductive aspects of buffalo in Magelang regency, Central Java was optimal and had the potential to be developed.

Keywords : Buffalo, Buffalo reproduction, Buffalo farmers.

*) Abstract From Thesis of Animal Husbandy Degree, Agroindustry Faculty, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2019.